

FERTILITAS

Ita Mardiani Zain

FERTILITAS

Ada hal-hal yang spesifik (khusus) pada fertilitas yang penting :

1. AKURASI DATA

Fertilitas dinyatakan dalam **JUMLAH LAHIR HIDUP** yang biasanya under reported.

contoh : surat keterangan lahir berbeda dengan kematian

2. MASALAH RESIKO MELAHIRKAN

Tidak semua wanita mempunyai resiko melahirkan y.i. yang mempunyai resiko wanita menikah yang usianya usia reproduksi

3. KEJADIAN MELAHIRKAN

4. DAMPAK TERHADAP PERTUMBUHAN

5. KULTUR

Konsep-konsep Fertilitas

- 1. Lahir hidup (live birth)** menurut PBB dan WHO: peristiwa keluarnya hasil konsepsi dari rahim seorang ibu tanpa memandangi/melihat usia kehamilan, dan setelah perpisahan/keluar tadi bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti; bernafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusat atau gerakan-gerakan otot, tanpa memandangi tali pusat sudah dipotong/masih melekat pada placenta.
- 2. Lahir mati :** adalah peristiwa menghilangnya tanda-tanda kehidupan dari hasil konsepsi tersebut keluar dari rahim ibunya tanpa memandangi usia kehamilannya. (di dalam kandungan sudah mati)

Lahir mati dibagi 3 :

- STILL BIRTH = LATE FETAL DEATH = kematian janin lanjut dengan usia kehamilan > 28 Minggu**
- MISCARRIAGES : di~ dengan abortus spontan <20 mg**
- ABORTUS : di ~ 20 dengan abortus disengaja <28 mg**



Non Viabel (Tak mampu hidup)

BEBERAPA ISTILAH YANG PERLU DIPAHAMI :

1. FERTILITY vs FECUNDITY vs FECUNDABILITY

FERTILITY – FERTILITAS hasil nyata \longrightarrow
(performance) bayi LAHIR HIDUP

adalah

Kemampuan seorang wanita atau sekelompok wanita untuk memberikan keturunan yang diukur dengan bayi lahir hidup (hasil nyata)

♀ fertil : wanita yang pernah melahirkan bayi lahir hidup

♀ pernah hamil : belum tentu fertil

FECUNDITY – FECUNDITAS (Kesuburan) :

Adalah Kemampuan seorang wanita untuk mendapatkan konsepsi.

FECUNDABILITY – FECUNDABILITAS :

Adalah Kemampuan wanita untuk bisa haid atau ovulasi

2. REPRODUCTION

Lebih memberikan arti mengenai kemampuan penduduk wanita untuk berlipat ganda atau menggantikan dirinya (replacement dalam hal fungsi)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi & Menentukan

1. Faktor Demography
2. Faktor non Demography

Faktor Demography

- **Struktur umur**
- **Umur perkawinan**
- **Lama perkawinan**
- **Paritas**
- **Disrupsi perkawinan (kekacauan)**
- **Proporsi yang kawin**

Faktor Non Demography

- Faktor sosial
- Faktor ekonomi
- Faktor psikologi
- Tingkat pendidikan
- Status wanita
- Urbanisasi
- Industrialisasi

TEORI YANG MENENTUKAN TINGGI RENDAHNYA KELAHIRAN

TEORI DAVIS & BLAKE

Bukunya : *The Social Structure of Fertility : An Analitical Framework*

Menyatakan bahwa faktor-faktor sosial mempengaruhi fertilitas melalui **variabel antara**



KINGSLEY DAVIS & YUDITH BLAKE menyatakan bahwa proses reproduksi seorang wanita usia subur melalui tiga tahap yaitu :

- I. HUBUNGAN KELAMIN/INTERCOUSE VAR (6 var)**
- II. KONSEPSI (3 var)**
- III. KEHAMILAN DAN KELAHIRAN (2 var)**

FAKTOR HUBUNGAN KELAMIN :

Yang mempengaruhi hub.kelamin

1. Umur memulai hubungan kelamin
2. Selibat permanen proporsi wanita yg tidak pernah berhub. Kelamin
3. Lama status kawin
4. Abstinensi sukarela (pantang hubungan kelamin)
 - Setelah melahirkan (post partum)
 - Hari-hari tertentu tidak boleh, haid, dll
5. Abstinensi terpaksa (impotensi, sakit, berpisah sementara, dsb)
6. Frekwensi hubungan kelamin

Dari penelitian di Inggris : ada korelasi positif pada frek. Hub sex dengan risiko kehamilan

Dari penelitian di Inggris : ada korelasi positif pada frek. Hub sex dengan risiko kehamilan

		→	
Hub. Sex	1 minggu 1 x	→	resiko hamil 0,57
Hub. Sex	6 hari 1 x	→	resiko hamil 0,63
Hub. Sex	5 hari 1 x	→	resiko hamil 0,78
Hub. Sex	4 hari 1 x	→	resiko hamil 0,87
Hub. Sex	2 hari 1 x		resiko hamil 0,95
Hub. Sex	1 hari 1 x		resiko hamil 1,00

FAKTOR KONSEPSI

7. Kesuburan atau kemandulan karena sebab-sebab di luar kemauan
8. Menggunakan atau tidak menggunakan alat kontrasepsi (baik secara mekanik, bahan kimia atau cara lainnya)
9. Kesuburan/kemandulan karena disengaja

FAKTOR KEHAMILAN / KELAHIRAN

10. Mortalitas janin karena sebab-sebab tidak sengaja
11. Mortalitas janin karena sebab-sebab sengaja

ANALISIS UMUM UNTUK NEGARA BERKEMBANG :

NILAI YANG BIASANYA TINGGI :

Umur memulai hubungan kelamin, Selibat permanen, Kontrasepsi, Sterilisasi

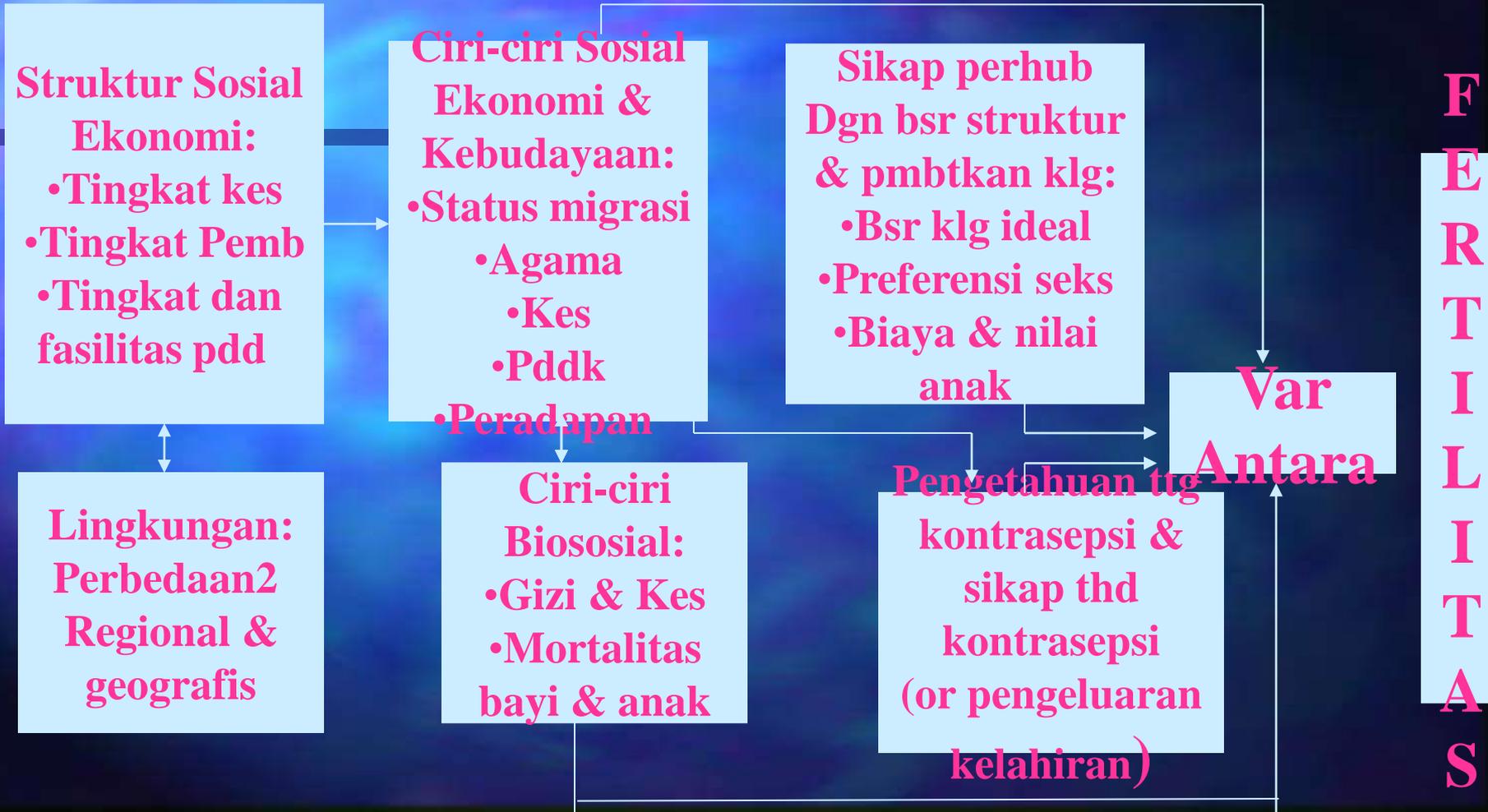
NILAI YANG BIASANYA TIDAK MENENTU :

Waktu antara hub. Kelamin, tidak kawin lagi setelah janda, pantang sanggama karena Terpaksa, frekuensi sanggama, kemandulan sebab tidak disengaja

NILAI YANG BIASANYA RENDAH :

Pantang sanggama dengan sengaja, mortalitas janin karena tidak disengaja

Analisis Fertilitas Ronald Freedman



Analisis Fertilitas JOHN BONGAART

Menyederhanakan variabel menjadi 4 yang paling dominan menentukan Fertilitas :

PROXIMATE VARIABEL (Variabel yang paling dekat menentukan jumlah anak dalam keluarga

- 1. Penggunaan alat kontrasepsi**
- 2. Proporsi wanita usia kawin**
- 3. Laktasi**
- 4. Aborsi**

Teori Fertilitas H. LEIBENSTEIN

Anak dilihat dari 2 segi yaitu :

1. UTILITY (kegunaan)
2. COST (biaya)

Teori Fertilitas GARY BECKER

Anak merupakan barang konsumsi tahan lama
(DURABLE GOODS)

- Kualitas (biaya yang dikeluarkan rata-rata untuk anak)

Dengan asumsi :

selera ortu tidak berubah

harga anak dan barang konsumsi lain tidak

dipengaruhi keputusan RT untuk berkonsumsi

- Bila pendapatan naik maka banyaknya anak juga naik sehingga Fertilitas naik.

BEBERAPA STUDI TENTANG FERTILITAS

Beberapa penentu Fertilitas :

- 1. Tempat tinggal : Kota > Desa**
- 2. Tk. Pendidikan**
- 3. Umur Perkawinan Pertama**
- 4. Status pekerjaan**